

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran perbankan dalam kegiatan ekonomi sangat penting untuk memajukan perekonomian sebuah negara. Perbankan berfungsi sebagai lembaga perantara antara pemilik uang dengan yang membutuhkan uang, sehingga dianggap sebagai salah satu pondasi utama sebagai penopang dan penggerak ekonomi nasional. Perekonomian nasional Indonesia saat ini telah menunjukkan arah yang lebih baik dari waktu ke waktu walaupun dalam pelaksanaannya banyak berbagai macam tantangan dalam bidang ekonomi tersebut. Adanya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang menyebabkan perusahaan saling berlomba-lomba untuk memperlihatkan keunggulannya. Suatu perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila perusahaan tersebut memiliki profitabilitas atau laba yang tinggi. Karena tujuan utama setiap perusahaan perbankan adalah untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham .

Menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Selain bertujuan menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit, bank juga memiliki tujuan yaitu memperoleh profitabilitas yang maksimal dalam mengoptimalkan kegiatan operasionalnya. Bank sebagai lembaga intermediasi harus memiliki kinerja keuangan yang baik, tercermin dalam laporan keuangan masing-masing bank, dengan memperhatikan profitabilitas bank

tersebut. Semakin tinggi kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, diasumsikan semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif.

Perbankan dalam menjalankan kegiatan operasional tentu saja tidak lepas dari berbagai macam risiko yang disebut dengan *risk profile*. Penelitian ini menggunakan beberapa risiko yang cenderung mempengaruhi terjadinya risiko terhadap profitabilitas bank, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi oleh perbankan dalam memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana oleh nasabah dalam suatu waktu. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur risiko likuiditas dalam penelitian ini. Penyaluran kredit merupakan aktivitas utama suatu bank, dalam menghasilkan keuntungan yang bersumber dari pendapatan bunga. Semakin besarnya jumlah kredit yang disalurkan, maka dapat meningkatkan profitabilitas, begitu pula sebaliknya.

Selain menjadi keuntungan dan pendapatan bank, kegiatan penyaluran kredit dapat menjadi penyebab suatu bank mengalami risiko kredit. Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin besar risiko kredit yang dihadapi oleh bank. Risiko tersebut berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau kredit bermasalah yang dapat diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Semakin rendah persentase NPL, maka bank tersebut akan mengalami keuntungan, tetapi jika justru sebaliknya persentase NPL yang semakin tinggi, maka bank tersebut akan mengalami kerugian, yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Pengelolaan risiko yang baik dan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga saja tidak cukup menggambarkan kesehatan bank yang baik apabila kemampuan permodalan bank tidak diawasi. Modal merupakan faktor penentu utama dalam kapasitas pinjaman, karena modal tersebut bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan menyerap kerugian, serta dapat menjaga kepercayaan nasabah. Dalam penelitian ini digunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mewakili aspek permodalan (*Capital*) dalam penilaian tingkat kesehatan bank. . Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Riset mengenai profitabilitas ini menarik untuk diteliti karena keberagaman hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya (Saleh & Abu Afifa, 2020; Syakhrun *et al.* (2019); Trisnawati Dewi & Srihandoko (2018); Adhim, 2019; Nugroho *et al.* (2019); Nurhasanah & Maryono, 2021; Yunita & Wirawati (2020) menunjukkan hasil sebagai berikut :

Penelitian oleh Saleh & Abu Afifa (2020) yang meneliti tentang *The effect of credit risk, liquidity risk and bank capital on bank profitability*. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, risiko likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal tersebut bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh Syakhrun *et al.*, (2019). Hasil riset ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian dari Trisnawati Dewi & Srihandoko (2018) yang meneliti tentang Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Risiko kredit dan risiko likuiditas secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Temuan oleh Adhim (2019) yang bertujuan untuk menguji pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan efisiensi manajemen terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2010-2014 jumlah sampel yang digunakan 26 bank. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh risiko kredit NPL negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, risiko likuiditas LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pengaruh permodalan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian lain dilakukan oleh Nugroho *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa CAR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Riset yang dilakukan oleh Nurhasanah & Maryono (2021) menunjukkan hasil bahwa antara tahun 2016 dan 2018, diantara bank yang terdaftar di BEI, NIM berpengaruh positif terhadap ROA, kredit bermasalah (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA, CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian lain dari Yunita & Wirawati (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR dan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan BOPO, NIM, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pemilihan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian, karena perkembangan industri perbankan yang semakin aktif mulai mendominasi perkembangan ekonomi bisnis suatu Negara. Peran Industri perbankan merupakan tolok ukur kemajuan dalam mendukung perekonomian suatu negara tersebut. Bank Indonesia (2015) mengemukakan apabila semakin baik peran industri perbankan maka semakin baik pula kondisi perekonomian pada negara yang bersangkutan. Perbankan sebagai perantara keuangan dan sistem keuangan memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga stabilitas perekonomian baik pada saat gejolak ekonomi maupun pasca krisis terjadi.

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini diberi judul:
“Analisis Pengaruh *Risk Profile*, CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2021)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan yang akan diajukan dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah risiko kredit (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan?
2. Apakah risiko likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan?
4. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pengetahuan, tambahan teori dan literatur mengenai pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, modal, dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Memberikan masukan agar lebih meningkatkan kinerja bank itu sendiri sehingga kesehatan dan stabilitas sistem keuangan bank akan terjamin dalam upaya meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan yang lebih lagi dimasa mendatang.

b. Pengguna Jasa Perbankan

Sebagai bahan informasi dalam mengetahui kesehatan dan kestabilan sistem keuangan bank.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian mempunyai tujuan agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini terbagi dalam lima bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang hal-hal yang menguraikan latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan pembahasan masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang teori-teori dan penjabaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi review dari penelitian terdahulu, dan hubungan antar variabel yang dikembangkan dalam hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, definisi operasional variabel yang merupakan deskripsi dari masing-masing variabel, menjelaskan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dipakai dalam penelitian, serta metode analisis yang merupakan deskripsi model dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian, serta interpretasi hasil analisis dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.